

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pola makan tidak seimbang sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat luas pada saat ini. Kebiasaan tersebut terjadi karena pergeseran pola makan di masyarakat seiring dengan kemajuan teknologi. Kecenderungan untuk beralih dari makanan tradisional Indonesia ke arah konsumsi makanan siap saji dan berlemak yang telah disediakan secara cepat di kedai ataupun restoran. Namun, kalau tidak hati-hati dalam pola makan dapat menyebabkan kadar glukosa darah terlalu tinggi yang dikenal dengan penyakit diabetes mellitus. Diabetes mellitus disebabkan oleh gangguan hormon insulin untuk mendorong gula darah masuk ke dalam sel dan menyimpan gula berlebih di hati (Mahendra dkk, 2008).

Pengobatan diabetes mellitus yang digunakan dalam dunia kedokteran meliputi pemberian insulin dan pemberian antidiabetik oral seperti golongan sulfonilurea dan biguanid. Pengobatan ini belum mampu mengatasi diabetes, tetapi menimbulkan efek ketergantungan. Penggunaan obat-obat tersebut digunakan dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan kerusakan organ-organ penting seperti pankreas, ginjal dan hati sehingga masyarakat lebih memilih menggunakan obat herbal. Pengobatan herbal merupakan pilihan pengobatan alternatif yang dapat digunakan secara aman (Ayunda, 2014). Salah satu pengobatan herbal untuk diabetes mellitus salah satunya adalah campuran air rebusan daun kersen dan kunyit.

Berdasarkan observasi peneliti, campuran air rebusan daun kersen dan kunyit telah digunakan oleh sebagian masyarakat di Kecamatan Ketapang-Kabupaten Sampang, Madura, sebagai penurun kadar glukosa darah pada penderita diabetes.

Masyarakat menambah kunyit pada air rebusan daun kersen karena kunyit dipercaya untuk menyembuhkan berbagai jenis macam penyakit. Penggunaan obat herbal dengan mengambil daun kersen dalam kondisi baik dan kunyit secukupnya, kemudian direbus secara bersamaan dengan volume air secukupnya (Ramdani, 2008). *Muntingia calabura* atau yang lebih dikenal dengan tanaman kersen merupakan salah satu tanaman yang banyak digunakan sebagai obat analgesik, antiinflamasi, antispasmodik, antidispepsia, obat aborsi (Pitra, 2013). Kunyit mengandung berbagai macam antioksidan, antivirus, antibakteri, antijamur, antikarsinogenik, antimutagenik dan anti-inflamasi (Sudjana, 2011).

Menurut Ramdani (2008), seorang periset di Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati, Institut Teknologi Bandung mengatakan bahwa daun kersen dapat digunakan sebagai antidiabetes dan mampu menghambat aktivitas bakteri penyebab penyakit karena diduga mengandung senyawa flavonoid. Flavonoid merupakan golongan terbesar senyawa fenol alam dan merupakan senyawa polar karena mempunyai sejumlah gugus hidroksil, sehingga akan larut dalam pelarut polar seperti etanol dan metanol.

Penelitian Winarso dan Pratiwi (2008), Ekstrak kunyit yang diberikan pada model hewan diabetes mellitus yang diinduksi aloksan mampu menurunkan kadar glukosa. Penurunan kadar glukosa karena kandungan

curcumin pada kunyit yang memiliki aktivitas biologis sebagai antidiabetes. Sampai saat ini, belum ada penelitian pengaruh pemberian campuran air rebusan daun kersen dan kunyit terhadap penurunan kadar glukosa darah. Berdasarkan hal tersebut, hendak dilakukan penelitian apakah campuran air rebusan daun kersen (*Muntingia calabura L*) dan kunyit (*Curcuma longa L*) dapat berpengaruh terhadap penurunan kadar glukosa darah pada mencit (*Mus musculus*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu:

Apakah ada pengaruh pemberian campuran air rebusan daun kersen dan kunyit terhadap penurunan kadar glukosa darah pada mencit?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian campuran air rebusan daun kersen dan kunyit terhadap penurunan kadar glukosa darah.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kadar glukosa darah pada mencit sebelum pemberian campuran air rebusan daun kersen dan kunyit.
2. Mengidentifikasi kadar glukosa darah pada mencit sesudah pemberian campuran air rebusan daun kersen dan kunyit.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan informasi tentang pengaruh pemberian campuran air rebusan daun kersen dan kunyit terhadap penurunan kadar glukosa darah pada mencit (*Mus musculus*).

1.4.2 Bagi Pelayanan Kesehatan

Memberikan informasi untuk mengembangkan pemanfaatan daun kersen dan kunyit dalam pelayanan kesehatan.

1.4.3 Bagi masyarakat

Memberikan informasi mengenai manfaat daun kersen dan kunyit sebagai tanaman obat yang berguna untuk menurunkan kadar glukosa darah.

1.4.4 Bagi penelitian selanjutnya

Memberikan informasi yang dapat dijadikan dasar bagi tahap penelitian lebih lanjut.